

Hubungan pengetahuan, sikap dan praktek petugas pengelola P2TB Paru Puskesmas se  
Kabupaten Magelang dalam penemuan suspek TB Paru

Totok Ruswanto -- E2A201087  
(2003 - Skripsi)

Program pembrantasan penyakit tuberkulosis paru di Indonesia sampai saat ini masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Salah satu strategi yang dilaksanakan saat ini adalah DOTS dan banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaannya. Salah satu faktor keberhasilan tersebut adalah pengetahuan, sikap dan praktek petugas pengelola program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan praktek petugas pengelola P2TB Paru puskesmas se kabupaten Magelang dalam penemuan suspek Tb paru. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan desain cross sectional yang dilaksanakan pada bulan April - Mei 2003. Subyek penelitian ini adalah seluruh petugas pengelola P2TB Paru puskesmas se kabupaten Magelang sebanyak 29 responden. Data yang diperoleh dianalisa dengan chisquare dengan alfa 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi pengetahuan, sikap dan praktek petugas pengelola P2TB paru puskesmas dalam penemuan suspek TB paru. Sebagian besar petugas pengelola Tb paru mempunyai pengetahuan baik (58,6 %) untuk sikap yang mempunyai kategori baik sebanyak 55,2 % sedangkan praktek responden dalam penemuan suspek TB paru yang mempunyai nilai baik sebesar 51,7 %. Hal ini berarti lebih rendah dibandingkan dengan jumlah responden dengan pengetahuan baik dan sikap yang baik. Uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktek petugas pengelola P2TB paru dalam penemuan suspek Tb paru ( $\phi < 0,005$ ). Kesimpulan yang diperoleh bahwa pengetahuan berhubungan dengan sikap petugas pengelola P2TB paru dalam penemuan suspek Tb paru. Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan praktek petugas pengelola P2TB paru dalam penemuan suspek TB paru. Disarankan bagi pengelola program agar mengadakan konsolidasi dengan kepala puskesmas dan Kasubdin P2M/PLP Dinas Kesehatan untuk mendapatkan bimbingan teknis kegiatan penemuan suspek TB paru secara berkesinambungan.

**Kata Kunci:** Perilaku, petugas pengelola P2TB, penemuan suspek TB, Magelang